

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring perkembangan perekonomian beberapa tahun terakhir ini yang diimbangi dengan persaingan yang begitu ketat dan kompeten, hal ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi perusahaan. Pertumbuhan perusahaan di masa depan menjadi harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin baik yang dibuktikan dengan adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi menyebabkan timbulnya gairah para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia.

Secara umum perusahaan merupakan suatu lembaga yang diorganisasikan dan dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa untuk masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Perusahaan dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan manufaktur (*manufacturing*), perusahaan dagang (*merchandising*), dan perusahaan jasa (*service*). Meskipun memiliki ciri yang berbeda tetapi pada intinya ketiga jenis perusahaan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menghasilkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin. Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatnya penjualan. Semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan. Untuk itu, peneliti menggunakan studi kasus laporan keuangan yang telah dibuat oleh PT Yuju Indonesia untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai laporan keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh PT Yuju Indonesia. Agar nantinya dapat dipakai sebagai evaluasi terhadap efektifitas kegiatan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Selain dibutuhkan sebuah laporan keuangan sebagai bahan utama untuk penganalisaan laporan keuangan, juga dibutuhkan beberapa rasio keuangan sebagai alat untuk pengukuran atau penilaiannya. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa salah satunya adalah analisis rasio. Salah satu analisis rasio keuangan tersebut adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dari rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar. Tujuan menggunakan rasio profitabilitas adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan

Rasio profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien ditinjau nilai rata-rata rasio *Net Profit Margin* karena berada diatas rata-rata industri (*time series*). Rasio *Return On Asset* (ROA) juga efisien disebabkan karena nilai laba bersih perusahaan cenderung mengalami peningkatan dan berada diatas rata-rata industri (*time series*). Nilai rata-rata rasio *Return On Equity* (ROE) dibawah rata-rata industri (*time series*) untuk laporan keuangan dikatakan tidak efisien (Suhendro, 2017).

PT Yuju Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Industri peralatan teknik dari plastic, memiliki beberapa kendala yang perlu disikapi dan perlu dibenahi dimana laporan keuangan untuk akhir-akhir tahun ini mengalami ketidak stabilan dalam menghasilkan laba. Terjadi penurunan laba pada tahun 2016 yaitu laba yang dihasilkan sebesar Rp 6.096.564.518 pada tahun 2017 laba yang dihasilkan sebesar Rp 5.463.584.344 dan pada tahun 2018 terjadi kenaikan laba yang dihasilkan sebesar Rp 5.511.093.618. Hal tersebut akan berdampak buruk terhadap keberlangsungan perusahaan jika terus menerus diabaikan. Dari penjabaran uraian diatas mengenai penilaian laporan keuangan

yang dianggap perlu dilakukan PT Yuju Indonesia untuk membantu perusahaan dalam membenahi laporan keuangan yang sedang dijalankan menggunakan rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas pada PT Yuju Indonesia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana kinerja keuangan PT Yuju Indonesia Tahun 2016-2018 menggunakan rasio profitabilitas?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan ini pada aspek rasio profitabilitas. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan ini yaitu neraca dan laporan laba rugi PT Yuju Indonesia selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018 dengan menyajikan dalam bentuk analisis profitabilitas (*return on assets*, *return on equity*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *net profit margin*).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui laporan keuangan PT Yuju Indonesia Tahun 2016-2018 menggunakan rasio profitabilitas.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Berdasarkan tujuan penulisan yang dikemukakan di atas, manfaat penulisan ini, yaitu:

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai bahan bagi penulis maupun pembaca pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang analisis rasio profitabilitas.

b. Diharapkan dapat menambah wawasan serta acuan dan bahan referensi bagi penulisan selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah penulis dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat rasio profitabilitas.

### b. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan.

### c. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:194) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan

cara penulis melakukan pengamatan langsung ke objek yang diteliti yaitu PT Yuju Indonesia. Selain itu, penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2016-2018.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, Rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang melandasi analisa yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, langkah-langkah analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis-jenis rasio keuangan, dan rasio profitabilitas.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan data laporan keuangan PT Yuju Indonesia.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan membahas Analisis Rasio Profitabilitas berdasarkan teori-teori yang terkait dan dilengkapi dengan data yang didapat berupa neraca dan laporan laba rugi.\

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang yang diharapkan akan bermanfaat bagi PT Yuju Indonesia.